

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI
MEDIA PAPAN FLANEL DI TK KEMIRI 06 KARANGANYAR**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi stars I pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :
DITA DWI ARINI
A520140010

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI
MEDIA PAPAN FLANEL DI TK KEMIRI 06 KARANGANYAR

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

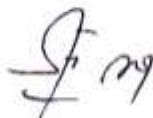
DITA DWI ARINI

A520140010

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing



Sri Slamet, S.Pd, M.Hum

NIK/NIND : 775/06610086902

HALAMAN PENGESAHAN

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI
MEDIA PAPAN FLANEL DI TK KEMIRI 06 KARANGANYAR**

Oleh :

DITA DWI ARINI

A520140010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 04-Agustus-2018 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

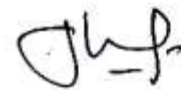
1. Sri Slamet, S.Pd, M.Hum

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs Ilham Sunaryo, M. Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Drs. Haryono Yuswono, S.E, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

()



Prof. Dr. ~~Haryono~~ Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam persyaratan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Agustus 2018

Penulis



DITA DWI ARINI

A520140010

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL DI TK KEMIRI 06 KARANGANYAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui media papan flanel pada anak TK B di TK Kemiri 06, Kebakkramat kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2017/2018. Dengan jumlah anak 12, terdiri dari 4 anak laki-laki, dan 8 anak perempuan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun keberhasilan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Peneliti mempersiapkan media papan flanel berserta item-itemnya, (2) anak memberikan contoh cara mengenali huruf dan kata, (3) member contoh membaca gambar bertuliskan kalimat sederhana, (4) anak di berikan kesempatan melihat,meraba huruf-huruf dan melepas atau menempelkan item-item, (5) peneliti lebih menekankan pengenalan huruf yang masih sulit dikenal anak, (6) memberikan kesempatan lebih besar pada anak yang peningkatan kemampuan membaca awal masih sulit,anak lebih dibimbing dan dimotivasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai kemampuan membaca awal pada setiap siklusnya, yaitu pada tindakan prasiklus nilai rata-rata 46,77%, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 66,37% dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 87,28%. Hasil tersebut telah memenuhi Kriteria rata-rata keberhasilan kemampuan membaca awal yang telah ditentukan sebesar 80%. Berdasarkan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak pada anak kelompok B di Tk Kemiri 06, Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018.

Kata kunci : Kemampuan Membaca Awal, media Papan Flanel, kelompok B

Abstrct

The purpose of the research was to increase the earliner reading ability through the Flannel board of the students at TK Kemiri06 ,Kebakkramat Karanganyar in the academic year of 2017/2018. The population of the research were 12, it consited of 4 male and 8 female students. The researcher uses Classroom Action Research method for this research. The researcher used Observation,documentation and Interview to collecting the data. This research also used two cycle. Every cycle include of two meetings. The following steps were the achievement. 1) The researcher prepared flannel board media with the items. 2) The students gave some examples how to knowi about

letters and words. 3) The researche gave some example on how to read the simple sentences, 4)the researche gave the students the occasion to see, to grope the letters and to remove or to paste the items. 5) The researcher more emphasize about introducing the letters that were still be difficult for the children. 6)The researcher Gave the greater opportunities to children who had problem and motivated them. The result of this research showed that board flannel media could be used for prasticing reading ability. It could be proved with the increasing score of the students in reading ability in every cycle, in pre-cycle actifon the average score was 46,77 %, and the first cycle was about 66,37% .The second cycle have average 87,28%. Those results have passed of success criteria make sure was 80%. Based on the analysis of the data, it could be concluded that through the flannel board media it could improve children's early reading ability For children in TK Kemiri 06, Kebakkramat karanganyar.

Key word : earlier reading, flanel board

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselengsrakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.Tujuan PAUD adalah untuk memberikan pendidikan formal yang berfungsi dalam mengenali potensi anak yang belum terlihat dengan pengembangan pembelajaran dan menekankan pada aktivitasnya. Oleh karena itu, PAUD perluh menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa,sosial,emosi,fisik,dan motorik (Suyadi,2014:22)

Kemampuan membaca awal anak sangat penting diberikan di kelas rendah,hal tersebut bertujuan supaya anak memliliki kemampuan melafalkan tulisan dan sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut (Akhadiah,1992:31). Hal ini juga diperkuat oleh

pendapat Moleong (Dhieni,2008:54) bahwa salah satu aspek yang dikembangkan pada anak TK adalah kemampuan membaca dan menulis. Kepala TK Kemiri 06 menyatakan bahwa kemampuan membaca awal juga penting dimiliki oleh anak sebelum masuk SD,diharapkan ketika memasuki SD anak tidak kaget dengan pembelajaran SD yang banyak tulisannya dan paling tidak anak sudah mempunyai bekal untuk menghadapi pelajaran SD.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 58 tahun 2009 tercantum bahwa tingkat pencapaian perkembangan aspek bahasa anak TK kelompok B yang berkaitan dengan kemampuan membaca awal yaitu anak harus dapat berkomunikasi secara lisan,memiliki pemberdaharaan kata,serta mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal anak,mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya,menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi / huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri dan menulis nama sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kemampuan membaca awal di TK Kemiri 06 masih perlu ditingkatkan lagi karena anak-anak masih terbolak-balik dalam mengenali huruf.Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan guru ketika peneliti mewawancarai guru di TK Kemiri 06 pada tanggal 26 Maret 2018.Guru mengatakan bahwa aspek perkembangan bahasa khususnya yang berkaitan dengan keaksaraan perlu distimulus lebih jika dibandingkan dengan bicara maupun menulis. Hal tersebut diperlukan karena masih ada beberapa anak yang belum dapat mengenali satu huruf pun.Pengetahuan tentang huruf-huruf penting untuk anak karena berhubungan dengan kemampuan membaca awal anak.

Guru di TK Kemiri 06 sudah mencoba untuk meningkatkan kemampuan membaca awal dengan berbagai metode dan menggunakan alat bantu media. Metode yang digunakan yaitu metode belajar membaca secara abjad,seperti: guru menuliskan di papan tulis dan memperlihatkan bentuk hurufnya kemudian guru mengucapkannya, hal tersebut dilakukan setiap akan masuk kelas anak secara

bergantian menulis huruf atau membaca huruf dengan bantuan guru. Selain itu juga dilakukan saat pembelajaran inti. Media papan tulis juga digunakan saat pembelajaran berlangsung untuk mengenalkan huruf yang membentuk sebuah kata yang harus ditulis anak maupun kata nama benda yang ada dalam pembelajaran tersebut.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca awal untuk persiapan masuk di SD pihak sekolah dan orangtua sepakat untuk mengadakan les membaca awal. Tambahan jam belajar khusus untuk latihan membaca dilakukan dua kali dalam satu minggu selama 60 menit setiap hari Selasa dan hari Jumat pukul 07.00 - 08.00 WIB. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelompok, terdiri dari kelompok 1, 2 dan 3. Anak yang berada di kelompok 1 adalah anak yang belum mampu membaca. Dan di kelompok 2 tergolong anak yang mulai berkembang dalam membaca dan yang di kelompok 3 anak sudah mampu membaca.

Penelitian ini memberikan solusi untuk permasalahan tersebut, yaitu peningkatan kemampuan membaca awal pada kelompok B di TK KEMIRI 06, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar melalui penggunaan media papan flanel. Pemilihan media ini disesuaikan dengan teori penggunaan media yang diungkapkan oleh Edgar Dale dan Teori pemrosesan informasi. Suatu informasi yang diperoleh dari pembelajaran supaya bermakna dan tertanam kuat dalam diri anak maka diperlukan media yang menarik dan memberikan pengalaman yang konkret. Media tersebut salah satunya yaitu media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca awal.

Media papan flanel ini dipilih karena huruf-huruf yang tertera di item papan flanel (kartu huruf) dapat dilihat, diraba, dipindah-pindahkan, praktis, mudah ditempel dan dilepas, warna yang menarik dan dapat dibuat sendiri dari kain flanel dengan harga yang terjangkau. Melalui penggunaan media papan flanel maka anak akan memperoleh informasi tentang simbol-simbol huruf tersebut secara konkret. Anak dapat lebih memahami bentuk-bentuk dan bunyi huruf karena anak mempunyai kesempatan untuk menyentuh simbol-simbol huruf tersebut,

pengetahuan tentang bunyi suatu huruf diperoleh dari guru maupun dari teman yang sudah mempunyai kemampuan mengenal huruf dan kata serta memahami maksud bacaan gambar yang memiliki kalimat sederhana. Bentuk huruf-huruf tersebut akan tersimpan dalam memori otaknya dan anak akan ingat bentuk huruf. Ketika suatu saat hasil rekaman tersebut dibutuhkan maka anak dapat membukanya kembali, misalnya ketika guru mengajarkan huruf pada anak maka anak sudah mengetahui gambaran bentuk huruf tersebut seperti apa. Hal ini akan memudahkan anak untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata sehingga kemampuan membaca awal anak dapat meningkat.

Media papan flanel ini dapat digunakan saat pembelajaran sehari-hari. Guru dalam mengenalkan nama sebuah benda dapat dilakukan dengan cara menempelkan huruf-huruf di papan flanel agar anak lebih fokus, karena bila guru harus menuliskan di papan tulis anak kurang fokus jika terlalu lama menunggu guru menulis. Hal ini disebabkan konsentrasi anak pendek (Sofia Hartini, 2005:11). (Sofia Hartini 2005:11) menyatakan bahwa anak dapat duduk tenang dan memperhatikan sesuatu secara nyaman hanya sekitar 10 menit. Penggunaan media papan flanel ini dapat membantu guru dalam mengatasi kelemahan dari metode yang dapat digunakan guru dan membuat anak lebih tertarik. Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran ini yaitu metode abjad dan keseluruhan kata.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang tidak atau kurang memuaskan dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru atau praktisi di lapangan.

Sedangkan menurut Arikunto (2016:1) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang menjelaskan terjadinya sebab dan akibat dari perlakuan, apa yang

telah terjadi jika perlakuan diberikan dan menjelaskan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai pada dampak perlakuan tersebut.

Menurut Sanjaya (2011:25-26) menjelaskan bahwa PTK memiliki 3 istilah, yakni penelitian, tindakan dan kelas. Pertama, penelitian merupakan proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Kedua tindakan diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh guru. Ketiga, kelas merupakan tempat proses pembelajaran yang berlangsung bagi anak didik.

Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan permasalahan pembelajaran dikelas secara lebih profesional dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

2.1 Observasi

Moelong (2008:109) berpendapat bahwa observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadi suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Hal-hal yang diobservasi adalah tentang keterampilan anak saat merangkai kalimat sederhana. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah lembar observasi anak dan lembar observasi guru.

2.2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:202) berpendapat bahwa dokumentasi merupakan sebuah pengambilan gambar dimana gambar disini berupa foto-foto pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini berfungsi untuk menjadi bukti mengenai adanya proses kegiatan belajar, dan melalui dokumentasi ini juga suatu cara mengantisipasi adanya kekeliruan atau kesalahan dalam proses penilaian. Foto-foto yang diambil saat pembelajaran berlangsung dapat menjadikan gambaran konkret mengenai bagaimana keaktifan dan semangatnya anak di dalam kelas pada saat pembelajaran.

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah TK KEMIRI 06, Kemiri Kebakkramat Karanganyar. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B, anak sebagai pihak penerima tindakan yang berjumlah 12 anak.

2.3 Wawancara

Menurut Kusumah dan Dwigutama (2010: 77) wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu yang mencakup penerapan pembelajaran.

Menurut Esterberg (dalam Sugiono, 2017: 231) berpendapat bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara digunakan untuk menghimpun data dari guru mengenai penerapan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B di TK Kemiri 06 Kebakkramat Karanganyar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, siklus I dan siklus II, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Prasiklus Siklus pertama sebagai langkah awal untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam kemampuan membaca awal melalui metode papan flanel. Siklus kedua dilakukan guna untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada saat siklus pertama.

Dari hasil tindakan yang telah peneliti lakukan, terdapat peningkatan kemampuan membaca awal anak pada setiap siklusnya, dimana siklus I mencapai prosentase 66,37% disebabkan karena guru menggunakan media papan flanel dengan

metode bercerita mengenai pergantian siang dan malam yang menarik minat anak sehingga antusias anak meningkat di bandingkan dengan Prasiklus.

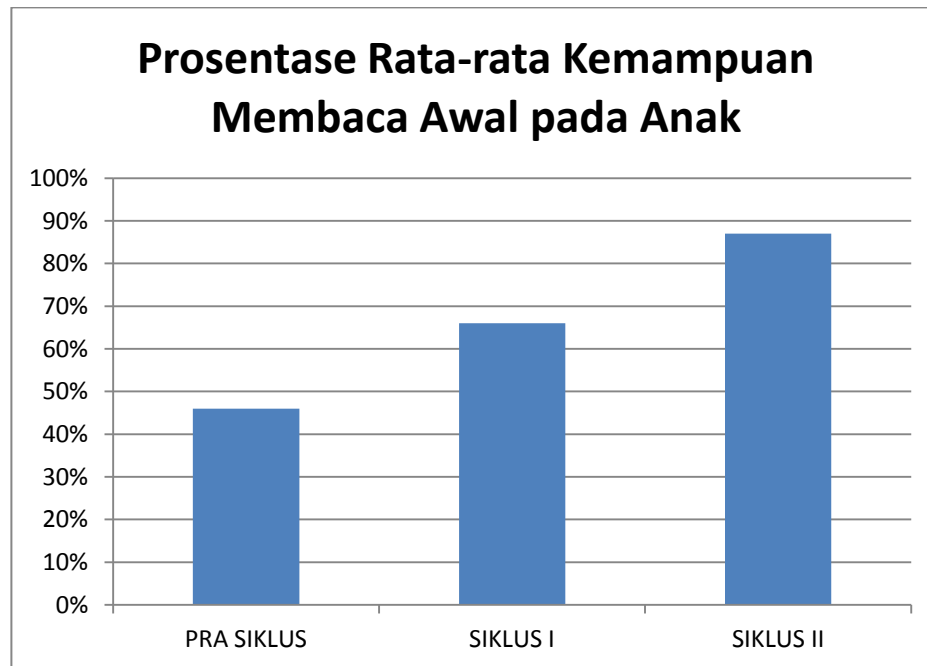
Kemudian pada siklus II menggunakan metode Tanya jawab tentang proses terjadinya hujan hasil prosentase peningkatan kemampuan membaca awal sebesar 87,28%. Peningkatan ini diperoleh karena anak sudah mampu meningkatkan kemampuan membaca awal dan merangkai kalimat sederhana.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca awal setiap anak berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan membaca awal anak pada setiap siklusnya.

Prosentase perbandingan pencapaian anak per siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Prosentase perbandingan pencapaian anak per siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	NAMA	PERBANDINGAN		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Adelia	37 %	50%	79,7%
2.	Aizzyam	45%	62,5%	83,4%
3.	Avica	45%	66,7%	87,5%
4.	Febryan	41%	62,5%	83,4%
5.	Haifa	41%	66,7%	87,5%
6.	Leo	62,5%	75,1%	95,8%
7.	Hadi	37%	62,5%	83,4%
8.	Nevi	54%	70,8%	95,8%
9.	Amel	37%	62,5%	79,7%
10.	Syafira	54%	70,8%	91,7%
11.	Velda	66,7%	79,7%	95,8%
12.	Zeola	41%	66,7%	83,4%
	Prosentase rata-rata	46,77%	66,37%	87,28%



Grafik 1. Rata-rata Prosentase Menggunakan Grafik.

4. PENUTUP

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca awal melalui media papan flanel pada anak kelompok B Tk Kemiri 06 mengalami peningkatan yang sesuai dengan harapan. Peningkatan kemampuan membaca awal dapat diketahui dari prosentase rata-rata kelas pada setiap siklusnya. Prosentase rata-rata kemampuan membaca awal pada saat Prasiklus sebesar 46,77%, pada Siklus I sebesar 66,37%, pada Siklus II sebesar 87,28%. Oleh karena itu tindakan pada Siklus II di hentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa media papan flane dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak pada kelompok B di TK Kermiri 06 Kebakkramat Karanganyar tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada pra siklus, siklus I, siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni, dkk. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia
- Ahmad Susanto.(2011).*Perkembangan Anak Usia Dini:Pengantar dalam berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Anita Yus. (2005). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Anna Yulia. (2004). *Cara menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Arif Sadiman, dkk.(2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Baharudin&Esa, N.W., (2010).*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RuzzMedia
- Crain, William. (2007). *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Depdiknas. (2007). *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas.(2008). *Pengembangan Model Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*.Jakarta: Depdiknas
- Dina Indriana. (2011). *RagamAlat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Enny Zubaidah. (2013). *Draf Penulisan Buku Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak*
- Munawir Yusuf. (2005). *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Murtiyasa.Budi,dkk.(2014). *Pedoman penulisan skripsi*. Surakarta:BP-FKIPUMS
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdkarya.
- Nurbiana Dhieni. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Permendikbud, 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Permendikbud
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.